



Lestarkan Pasar Tradisional

Gelar Gerebeg, Usung Produk Unggulan Simbol Kemakmuran

JOGJA, Radar Jogja - Masyarakat antusias berebut sejumlah gunung-an yang dibawa oleh 32 kontingen pasar se-Kota Jogja dalam acara Gerebeg Pasar Jogja, kemarin (19/10). Arak-arakan peserta dimulai dari Pasar Sentul dan berakhir di Balai Kota Jogja.

Setiap kontingen membawa produk unggulan pasar masing-masing sebagai simbol kemakmuran. Pasar Beringharjo Barat berupa gunung-an batik dan korveksi. Pasar Terban berupa rayahan ayam. Pasar Pasty berupa gunung-an tanaman dan satwa. Pasar Giwangan berupa gunung-an buah dan sayuran. Pasar Telo berupa gunung-an telo. Pasar Klithikan berupa gunung-an barang-barang bekas. "Biasanya gunung-an itu hasil bumi, tapi kalau ini ada tas, kain batik, ada barang bekas, dan lain-lain. Jadinya seru aja. Saya dapat tas," kata Dayu seorang warga. Selain be-rebut puluhan gunung-an, masya-rakat juga bisa mendapatkan ayam gratis. Ayam gratis ini dibagikan kepada anak-anak oleh Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Purwadi (HP). HS mengharapkan momentum ini dapat memajukan terusan pasar-pasar di Kota Jogja. "Terimakasih kepada para pelaku pasar dan maju terus," tegasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Penataan, Pengembangan dan Pendapatan

Pasar (P3P) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja Gunawan Nugroho Utomo mengatakan tahun ini mengangkat konsep Gerebeg Pasar Drop-drop-an Bakul Pasar dengan konsep Pisowanan Anoman.

"Wujud syukur ini bentuknya me-mang sesuai dengan komoditi masing-masing pasar," kata Gunawan.

Tema itu dipilih karena mengand-ung harapan agar pasar tradisional tetap menjadi tujuan belanja utama masyarakat di tengah menjamurnya toko modern dan mal. Sekaligus

menjadi sebuah atraksi seni budaya yang layak disaksikan masyarakat.

Itu karena karena setiap pasar menampilkan kesenian tari-tarian tradisional. Tadi yang ditampilkan murni dari para pedagang. Hal ini juga menunjukkan pasar tidak hanya sebagai pusat ekonomi saja. Tetapi juga pariwisata dan budaya.

Diakutinya kunjungan masyarakat ke pasar tradisional hanya 20 persen. Adapun 80 persen diantaranya mer-upakan pengunjung dari luar kota. Maka untuk menarik minat masya-

rakat dalam kota mengunjungi pasar dilakukan dengan cara modal sosial.

Kata dia yang menjadi kekuatan dasar pasar tradisional adalah dengan cara modal sosial. Sehingga salah satu caranya yaitu para pe-dagang membagikan voucher ma-kan kepada masyarakat. Dari evalu-asi kegiatan grebeg pasar tahun-tahun sebelumnya diakutinya cara ini mampu menarik pengunjung pasar. "Untuk menggunakan voucher makan itu masyarakat harus ke pasar," katanya. (cr15/din/zi)

Tindak Lanjut

- Untuk Ditang
- Untuk Diket
- Jumpa Pers



ELANG KHARISMA / RADAR JOGJA

SEMARAK: Para peserta kirab Gerebeg Pasar melintas di Jalan Sultan Agung kemarin (19/10). Kirab tersebut dimulai dari kawasan Alun-Alun Pakualaman dan berakhir di Balai Kota Jogja.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005